

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 1



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	Jateng Pos
Media Online

Wilayah: Kabupaten Sragen

Halaman 9

Anggaran Perbaikan Jalan Hanya Rp5 Miliar

SRAGEN – Kondisi jalan rusak di Sragen masih sekitar 17 persen. Namun akibat dampak pandemi covid-19, anggaran perbaikan jalan semakin cupet. Untuk tahun Tahun Anggaran (TA) 2021, perbaikan jalan hanya dianggarkan Rp 5 miliar.

Kepala Bidang (Kabid) Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Sragen Albert Pramono Susanto menyampaikan pada 2021 ini anggaran pemeliharaan jalan hanya Rp 5 miliar. Dibanding tahun sebelumnya mencapai Rp 11 miliar untuk pemeliharaan seluruh kelas jalan kabupaten di 20 kecamatan di Sragen.

Padahal di Sragen ada seki-

tar 17 persen jalan yang masih dinyatakan rusak. Baik rusak berat maupun rusak sedang. "Selain itu pemeliharaan rutin hanya digunakan untuk perbaikan jalan mantap. Aggarannya berkurang. Pemeliharaan Rp 5 miliar, tahun lalu Rp 11 miliar," terang Albert.

Pihaknya menjelaskan ada kemungkinan akan bertambah kerusakan jalan. Karena ma-

sih dimungkinkan ada jalan kerusakan katagori sedang bisa berubah menjadi berat. Pada tahun 2021 ada empat paket pekerjaan DPUPR. Namun perbaikan jalan empat paket tersebut hanya mengurangi kerusakan jalan sekitar 1 persen saja. "Pekerjaan empat titik itu hanya bisa memperbaiki sekitar satu persen kerusakan," tandasnya.

Pekerjaan pembangunan Jalan di Kabupaten Sragen pada 2021 ini hanya empat paket jalan. Adapun empat paket itu berasal dari luar sumber APBD Sragen, di antaranya rekonstruksi jalan Brambang-Wonorejo kecamatan Kedawung, pekerjaan lanjutan sebelumnya senilai Rp 969.977.216. rekon-

struksi jalan Pungsari-Bukuran, Kecamatan Kalijambe senilai Rp 8,41 miliar, Rehabilitasi jalan Gesi-Cengklik kecamatan Gesi Rp 4,008 miliar dan rehabilitasi jalan Sonorejo-Gondang Kecamatan Gondang senilai Rp Rp 7,61 miliar.

Pihaknya menegaskan sumber dana 4 pekerjaan tersebut dari Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) untuk pekerjaan di Kedawung, Lantas Pekerjaan di Kalijambe berasal dari APBD Provinsi Jawa tengah dan dua paket lainnya dari Dana Alokasi Khusus (DAK). "Kita punya prioritas DAK, itu sudah tahun lalu majunya. Kita disetujui dua paket. Bahkan tidak ada pekerjaan yang murni sumber

APBD Kabupaten," terangnya.

Jika dibandingkan 2020 kemarin, hanya tinggal 30 persen dari anggaran 2020. Dia menjelaskan anggaran pekerjaan kali ini sekitar Rp 30 miliar. Sedangkan pada 2020 anggaran pembangunan infrastruktur mencapai Rp 90 miliar dengan total 34 paket. "Kita sudah proses lelang, dari DPU termasuk yang paling awal masuk. Kita harap pertengahan Februari sudah mulai kontrak," ujarnya.

Terkait Jalan Remuk, di Sragen masih banyak ditemukan. Salah satunya akses Wonotolo-Srimulyo, Kecamatan Gondang. Beberapa lubang jalan dengan genangan air di beberapa titik. Berdasarkan penjelasan warga,

ruas tersebut terakhir diperbaiki pada 2011, artinya sepuluh tahun belum ada perbaikan.

Salah satu warga Lasimin, warga Dukuh Cengkong, Desa Wonotolo menyampaikan kondisi jalan yang rusak berat dikeluhkan warga setempat.

"Apalagi saat musim hujan, banyak lubang yang tergenang air, jadi harus hati-hati," ujarnya. Bahkan ada titik saluran yang melintas di jalan tersebut juga jengglong, sehingga membahayakan pengguna jalan. "Kalau tidak salah, terakhir diperbaiki tahun 2011, sampai sekarang belum diperbaiki lagi. Warga tentunya berharap bisa diperbaiki, biar tidak bahaya," ungkapnya. (ars/rit)